

EFFECT OF RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DEBT POLICY, DIVIDEND POLICY AND INVESTMENT DECISION TO FIRM VALUE

(Study on the Property dan Real Estate companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2015)

Nurmalita Primasari ¹⁾, Rita Andini ²⁾, Ari Pranaditya ³⁾

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran

2),3) Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran

Abstract

This research is motivated by the survival of companies in the era of globalization. Where the company is required for the welfare of the shareholders or stakeholders. Interest establishment of a company is to maximize the value of the company. The value of the company itself can describe the state of a company. Because through the company's value can be known the price of a company's stock is traded on the capital market. As for the purpose of this research was to determine the effect of variable Return on Assets (X1), Return on Equity (X2), Policy Debt (X3), Dividend Policy (X4), and Investment Decisions (X5) on the value of a company that is proxied by PBV (Price Book Value).

Samples were taken and Real Estate Property company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2015 period with the number of 20 companies by using purposive sampling method. While the methods of analysis used is the classic assumption test and multiple hypothesis testing and analysis.

The results of this study indicate that (1) Return on Assets has negative and not significantly affect the value of the company, (2) Return on Equity has positive and significantly affect the value of the company, (3) Policies Debt has positive and does not significantly affect the value of the company, (4) Dividend Policy has negative and did not significantly affect the value of the company, (5) Investment Decision has positive and significantly affect the value of the company. Results of regression estimation shows the predictive capacity of five independent variables on corporate value by 37% while the remaining 63% are influenced by other factors outside the model that are not included in this analysis.

Keywords: *Company Value, Return on Assets, Return in Equity, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Price Earning Ratio*

Abstraksi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberlangsungan perusahaan di era globalisasi. Dimana perusahaan dituntut untuk mensejahterakan para pemegang saham atau *stakeholder*. Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Karena melalui nilai perusahaan dapat diketahui harga saham suatu perusahaan yang diperjual belikan di pasar modal. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *Return on Asset* (X1), *Return on Equity* (X2), Kebijakan Hutang (X3), Kebijakan Dividen (X4), dan Keputusan Investasi (X5) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV (*Price Book Value*).

Sampel penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan jumlah 20 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta analisis berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Return on Asset* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) Kebijakan Dividen berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (5) Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari 5 variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan sebesar 37% sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, *Return on Asset*, *Return in Equity*,
Debt to Equity Ratio, *Dividend Payout Ratio*, *Price Earning Ratio*

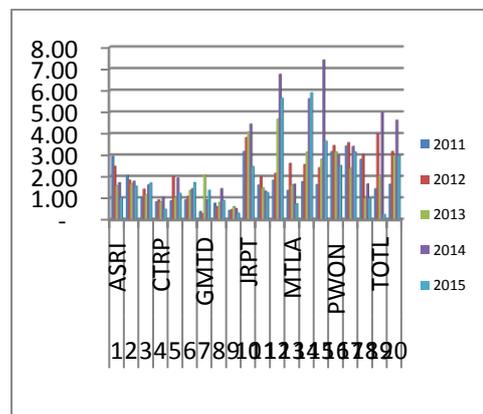
PENDAHULUAN

Dalam menghadapi globalisasi, keberlangsungan perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Nilai perusahaan sendiri dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Dimana nilai perusahaan dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperjual belikan dipasar modal (Harmono, 2011:101). Bagi investor nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar modal menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham dapat menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Naik turunnya harga saham dipasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan. Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2011 berdampak terhadap pasar modal di Indonesia yang tercermin dari terkoreksi turunnya harga saham hingga 40-60 persen dari posisi awal pada tahun 2011 (Kompas, 25 Desember 2011), yang disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas dan diperparah oleh aksi “ikut-ikutan” dari investor domestik yang ramai-ramai melepas sahamnya. Kondisi tersebut tentu menyebabkan penurunan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan

itu sendiri jika diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal. Index harga saham gabungan yang terkoreksi dari 1.757.258 pada awal Januari 2010 melemah ke basis point 1.256.704 pada awal September 2011 (Kompas, 25 November 2011).

Tabel 1.1 Rata-rata nilai PBV



Sumber: Hasil penelitian 2017, data diolah kembali

Pada tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan yang dihitung dengan PBV menunjukkan perubahan setiap tahunnya yang sangat bervariasi dan yang menunjukkan rata-rata yang fluktuatif disetiap tahunnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut, dimana faktor-faktor internal ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut

menurut Lanti dkk (2014) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dengan jenis rasio yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Menurut Titin (UNP) nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan kebijakan hutang. Menurut Andianto (Udinus) nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi. Masing-masing.

Return on Asset (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merupakan indikator yang sangat penting untuk mengetahui seberapa besar *return* yang diterima oleh investor atas investasi yang dilakukan (Weston dan Copeland, 1996:2) dalam Titin (2013). Kebijakan hutang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan (Brigham dan Houston, 2011). Penggunaan hutang yang tinggi akan mampu menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemampuan timbulnya biaya kepailitan atau biaya keagenan (Weston dan Copeland, 1996:53) dalam Titin Herawati (2013). Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan keputusan apakah laba pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Martono dan Harjito, 2000:253). Keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) merupakan keputusan yang paling penting bagi pengelolaan

keuangan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang tinggi (Fauzi:2012).

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Diantaranya Lanti, Edi (2014) menunjukkan bahwa secara simultan *Return on Asset* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan secara parsial menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Mareta (2014) membuktikan bahwa *Return on Asset* (ROE) secara simultan signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Coory (2013) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROE) secara simultan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Djoko (2014), Fahrizal (2013) dan Wiharjo (2014) membuktikan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Abdillah (2013), Devianasari (2015) dan Wihardjo (2014) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Dien Gusti (2016), Sitepu (2014) dan Tanuwijaya (2014) membuktikan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan Abdillah (2013), Septia (2013) dan Rini (2013) membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Namun demikian penelitian dari Titin (2013) dan Rizal (2013) membuktikan bahwa *Return on Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Lanti (2014), Hermawan (2013) dan Mardiasari (2012) *Return on Asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Abdillah (2013), Putri (2014) dan Septia (2015) membuktikan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian juga dengan Titin (2013) menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Titin (2013) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu pula dengan Putri (2014) dan Septia (2015) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Rury UNP (2013) dan Devianasari (2015) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Setiap faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan. Dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **“Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividend an Keputusan Investasi terhadap Nilai**

Perusahaan (study pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015).

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang teori-teori tentang ilmu yang akan dibahas dalam penelitian ini. Terori sinyal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi di pasar modal (Wolk.et.al). Menurut Jama'an (2008) teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham di pasar modal. Menurut Martono dan Harjito (2006:13) nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah *go public*, jika belum *go public* maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Oleh Wijaya dan Wibawa (2010) nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan PBV, PBV yang tinggi akan memberikan keyakinan yang tinggi pula kepada investor tentang keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang. Diukur menggunakan proxy PBV

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ saham}{Nilai\ buku\ saham}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Sartono : 2010). Dalam penelitian ini penulis menggunakan proxy *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva (2009:196)

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Activa}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) merupakan perbandingan laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE merupakan suatu pengukuran dari hasil (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Syafri, 2008:305).

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah salah satu kebijakan yang berkaitan dengan pendanaan operasional perusahaan yang berasal dari dana eksternal atau dengan kata lain berhutang. Manajemen dalam mengambil keputusan pendanaan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu rasio yang menggunakan modal dan hutang

untuk mengukur besarnya rasio. Semakin tinggi rasio maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Bagi para investor dividen merupakan hasil dari saham yang dimiliki selain *capital gain* yang didapat apabila harga jual saham lebih tinggi disbanding harga belinya (Aharony dan Swari : 1980 dalam Nurhidayati : 2006).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan proxy *Dividend Payout Ratio (DPR)* untuk mengukur dividen.

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

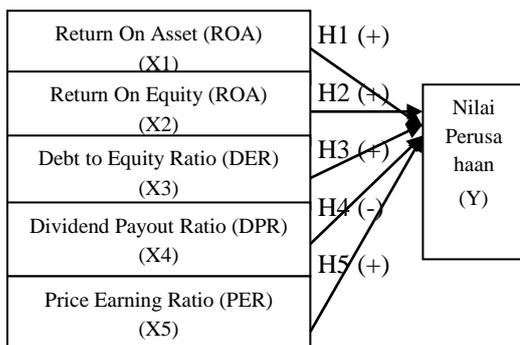
Keputusan Investasi

Keputusan investasi sering disebut dengan *capital budgeting* yakni keseluruhan perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran-pengeluaran dana dan jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun berjangka panjang. Dalam penelitian keputusan investasi terhadap nilai perusahaan ini menggunakan proksi *Price Earning Ratio (PER)*. *Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio harga dengan perbandingan

antara harga saham per lembar saham (*market price per share*) dan laba per lembar saham (*earning per share*). Menurut Leli Amnah (2011), apabila PER semakin tinggi maka akan membuat nilai perusahaan akan naik dihadapan para investor karena PER yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan serta risikonya rendah.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

H1 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5 : Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

- 1) Menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Variabel independen atau disebut variabel bebas yaitu : (X1) *Return on Assset*, (X2) *Return on Equity*, (X3) Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*), (X4) Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), dan (X5) Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*)
- 3) Variabel dependen atau variabel terikat yaitu : (Y) Nilai Perusahaan

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan di bidang Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2015

2. Memiliki price book value yang mencerminkan nilai perusahaan yang terus bertambah
3. Perusahaan yang memberikan dividen selama lima tahun berturut-turut selama periode penelitian yaitu pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015
4. Memiliki profitabilitas yang positif

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015, dengan melakukan pengunduhan data melalui www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

- 1) Uji Statistik Deskriptif
- 2) Uji Asumsi Klasik
- 3) Uji Hipotesis
- 4) Analisis Regresi Berganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji statistik deskriptif

Tabel 4.8

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	100	.24	7.41	2.1883	1.45850
ROA	100	.02	.30	.0895	.04082
ROE	100	.02	.44	.1622	.07667
DER	100	.20	5.26	1.3210	1.03688
DPR	100	.01	4.52	.2738	.47375
PER	100	1.04	188.13	20.2113	21.98491
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Price to Book Value* mempunyai nilai minimum 0,24. Hal ini tergolong dalam *Price to Book*

Value yang rendah, *Price to Book Value* ini dimiliki oleh PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2015. Sedangkan *Price to Book Value* tertinggi adalah senilai 7,41 dimiliki oleh PT Persero Tbk pada tahun 2014.

2. Variabel ROA, nilai minimum ROA sebesar 0,02 yang dimiliki oleh PT Jakarta International Hotels dan Development Tbk pada tahun 2015. Nilai ROA tertinggi adalah 0.30 yaitu dimiliki oleh PT Jakarta International Hotels dan Development Tbk pada tahun 2013.
3. Variabel ROE, nilai minimum ROE sebesar 0,02 menunjukkan bahwa nilai terendah ROA adalah 0,02 yang dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2012. Nilai ROE tertinggi adalah 0,44 yaitu dimiliki oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2013.
4. Variabel DER, DER adalah rasio dari kebijakan hutang, nilai minimum adalah 0,20 yaitu pada PT Ciputra Property Tbk pada tahun 2011, nilai maksimum dari DER adalah 5,26 yang dimiliki oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2012.
5. Variabel DPR, nilai minimum dari variabel ini adalah 0,01. Angka ini menjelaskan bahwa nilai terendah perusahaan dalam membagi dividen adalah 0,01. Nilai maksimum dari variabel ini adalah 4.52, menunjukkan bahwa DPR tertinggi untuk seluruh pengamatan adalah sebesar 4.52. nilai *mean*).
6. Variabel PER, nilai minimum PER sebesar 1,04. Angka ini

menjelaskan bahwa nilai terendah perusahaan adalah 1,04. Nilai maksimum variabel PER adalah 168.13. Angka ini menunjukkan bahwa nilai PER tertinggi perusahaan adalah 168.13.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalita Data

Tabel 4.9

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.15632888
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.354
Asymp. Sig. (1-tailed)		.051

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Data uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan kelima variabel berdistribusi normal, karena nilai *Asymp, Sig Residual* > 0,05. Dengan demikian data tersebut dilanjutkan untuk penelitian.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.10

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	.214	4.672
ROE	.199	5.021
DER	.501	1.997
DPR	.500	2.001
PER	.447	2.235

a. Dependent Variable: PBV

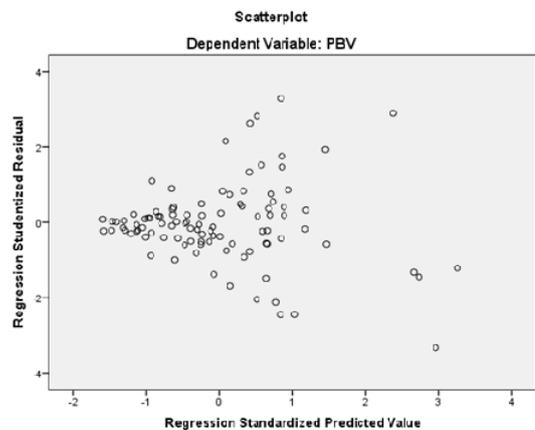
Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai Tolerance ROA adalah 0,214 dan nilai VIF ROA adalah 4.672
- 2) Nilai Tolerance ROE adalah 0,199 dan nilai VIF ROE adalah 5.021
- 3) Nilai Tolerance DER adalah 0,501 dan nilai VIF DER adalah 1.997
- 4) Nilai Tolerance DPR adalah 0,500 dan nilai VIF DPR adalah 2.001
- 5) Nilai Tolerance PER adalah 0,447 dan nilai VIF PER adalah 2.235

Karena semua nilai VIF yang dihitung lebih kecil dari 10, dan semua nilai tolerance diatas 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas diantara semua variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.11



Berdasarkan hasil tabel 4.11 dapat ditarik kesimpulan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan metode *Runs Test*. Metode *Run Test* dapat dilakukan untuk data bertingkat dari nilai variabel yang acak. Hipotesis nol dari pengujian ini diterima apabila *Asymp Sig* > 0.05 (one tail). Dan Hipotesis nol dari pengujian ini ditolak apabila *Asymp Sig* < 0.05 (one tail). Hasil pengolahan data dengan metode *Run Test* akan dijabarkan dalam tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.09289
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	39
Z	-2.412
Asymp. Sig. (2-tailed)	.081

a. Median

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Asymp Sig* adalah 0.16. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* > 0,05 maka untuk hipotesis 0 diterima yang berarti bahwa data penelitian bersifat acak.

Uji Kelayakan Model

a. Uji Hipotesis/Uji Secara Parsial

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	.853	.516
ROA	-.257	.798
ROE	2.892	.005
DER	1.517	.133
DPR	-.658	.512
PER	4.280	.000

a. Dependent Variable: PBV

- 1) *Return on Asset (ROA)* memiliki nilai t hitung -0.257 < 1.66055 t tabel dengan signifikansi sebesar 0.798 lebih besar dari 0.05 (*one tail*), *Return on Asset (ROA)* (x1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- 2) *Return on Equity (ROE)* memiliki nilai t hitung 2.892 > 1.66055 t tabel dengan signifikansi sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05 (*one tail*), *Return on Equity (ROE)* (x2) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- 3) *Debt to Equity Rasio (DER)* memiliki nilai t hitung 1.517 < 1.66055 t tabel dengan signifikansi sebesar 0.133 lebih besar dari 0.05 (*one tail*), *Debt to Equity Rasio (DER)* (x3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- 4) *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai t hitung -0.658 < 1.66055 t tabel dengan signifikansi sebesar 0.512 lebih besar dari 0.05 (*one*

tail), *Dividend Payout Ratio (DPR)* (x4 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

- 5) *Price Earning Ratio (PER)* memiliki nilai t hitung 4.260 > 1.66055 t tabel dengan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 (*one tail*), *Price Earning Ratio (PER)* (x5) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.14

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.224	5	15.645	11.110	.000 ^b
	Residual	132.373	94	1.408		
	Total	210.598	99			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA, DPR, ROE

Dari pengujian regresi pada tabel diatas diperoleh F hitung 11.11, sedangkan F tabel 2.31, maka dapat diketahui bahwa 11.11 > 2.31 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 (*one tail*) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Rasio (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Price Earning Ratio (PER)* secara bersama – sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.16

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.338	1.18888

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA, DPR, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Dari tabel dapat diketahui bahwa angka koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah 0.33 atau 33%, artinya *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Rasio (DER)*, *Divident Pay Rayout (DPR)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap nilai perusahaan sebesar 33% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam metode variabel independen yang digunakan dalam model *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Rasio (DER)*, *Divident Payout Ratio (DPR)* dan *Price Earning Ratio (PER)* mampu menjelaskan sebesar 33% variasi variabel dependen (*nilai perusahaan*). Model penelitian ini, angka koefisien korelasi (R) pada tabel diatas sebesar 0.609 yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen adalah baik, karena memiliki nilai korelasi diatas 0,5.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.17

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.282	.433	
ROA	-1.633	6.345	-.045
ROE	10.081	3.488	.530
DER	.247	.183	.175
DPR	-.234	.358	-.076
PER	.035	.008	.521

a. Dependent Variable: PBV

Pada tabel 4.17 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y : 0.282 - 1.633x_1 + 10.081 x_2 + 0.247 x_3 - 0.234 x_4 + 0.035 x_5$$

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut masing-masing variabel dapat disimpulkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta bertanda positive 0.282, yang menunjukkan bahwa apabila variabel ROA, ROE, DER, DPR, dan PER tidak ada perubahan atau sama dengan nol, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.282.
- 2) *Return on Asset (ROA)* memiliki koefisien regresi negative sebesar 1.633. hal ini berarti apabila nilai X1 (*Return on Asset*) turun 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel lain adalah tetap maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1.633
- 3) *Return on Equity (ROE)* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 10.081. Ini berarti nilai X2

(*Return on Equity*) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel – variabel lain adalah tetap maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 10.081.

- 4) *Debt to Equity Rasio (DER)* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.247. Ini berarti nilai X3 (*Debt to Equity Rasio*) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel – variabel lain adalah tetap maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.247.
- 5) *Divident Pay Rayout (DPR)* memiliki koefisien regresi bertanda negative 0.234. Hal ini berarti apabila nilai X4 (*Divident Pay Rayout*) menurun 1 satuan dengan asumsi variabel – variabel lain tetap, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.234
- 6) *Price Earning Ratio (PER)* memiliki koefisien regresi bertanda positif 0.035. Hal ini berarti apabila nilai X5 (*Price Earning Ratio*) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel – variabel lain tetap, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.035

Pembahasan

- 1) Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* memiliki nilai t hitung $-0.257 < 1.66055$ t tabel dengan signifikansi sebesar 0.798 lebih besar dari 0.05 (one tail), maka H_0 ditolak, dengan kata lain *Return on Asset (ROA)* (x1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai

Perusahaan (Y) Hasil tersebut tidak mendukung hipotesis pertama dalam penelitian ini. Dengan kata lain **Ha1 ditolak**.

- 2) Pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Return on Equity (ROE)* memiliki nilai t hitung $2.892 > 1.66055$ t tabel dengan signifikansi sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05 (one tail), maka H_{a2} diterima, dengan kata lain *Return on Equity (ROE)* (x2) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil tersebut mendukung hipotesis kedua dalam penelitian ini. Dengan kata lain **Ha2 diterima**.

- 3) Pengaruh *Kebijakan Hutang (Debt to Equity Ratio)* terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Rasio (DER) memiliki nilai nilai t hitung $1.517 < 1.66055$ t tabel dengan signifikansi sebesar 0.133 lebih besar dari 0.05 (one tail), maka H_{a3} ditolak, dengan kata lain *Debt to Equity Rasio (DER)* (x3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil tersebut tidak mendukung hipotesis ketiga dalam penelitian ini. Dengan kata lain **Ha3 ditolak**.

- 4) Pengaruh *Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)* terhadap Nilai Perusahaan

Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai t hitung $-0.658 < 1.66055$ t tabel dengan signifikansi sebesar 0.512 lebih besar dari 0.05 (one tail), maka H_{a4} diterima, dengan kata lain *Dividend Payout Ratio (DPR)* (x4) tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil tersebut mendukung hipotesis keempat dalam penelitian ini. Dengan kata lain **Ha4 Diterima**.

- 5) Pengaruh *Keputusan Investasi (Price Earning Ratio)* terhadap Nilai Perusahaan

Price Earning Ratio (PER) memiliki nilai t hitung $4.260 > 1.66055$ t tabel dengan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 (one tail), maka H_{a5} diterima, dengan kata lain *Price Earning Ratio (PER)* (x5) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil tersebut mendukung hipotesis kelima dalam penelitian ini. Dengan kata lain **Ha5 Diterima**.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian regresi yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Uji Hipotesis
 - a. *Return on Asset* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
 - b. *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
 - c. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
 - d. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
 - e. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan

2) Uji secara simultan (Uji F)

Return on Asset (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan, meskipun nilai F simultan rendah yaitu 11,11.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Variasi variabel independen yang digunakan dalam metode variabel dependen yang digunakan dalam model *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Price Earning Ratio* (PER) mampu menjelaskan sebesar 33% variasi variabel dependen (*nilai perusahaan*).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran – saran yang dapat diberikan berkaitan dengan Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut :

1) Bagi perusahaan

Setelah mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan hendaknya

meningkatkan nilai profitabilitas dengan cara mengurangi beban, meningkatkan margin, dan meningkatkan *sales*. Meningkatkan investasi perusahaan dengan cara investasi

ekuitas yang dapat membantu meningkatkan pendapatan, dan melakukan pengelolaan

pengeluaran dengan sebaik-baiknya.

2) Bagi investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai profitabilitas, hutang eksternal perusahaan, pengambilan keputusan atas dividen, dan keputusan investasi perusahaan sebelum memutuskan untuk menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan. Karena dengan melihat faktor tersebut diatas dapat menunjukkan apakah perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk mensejahterakan para pemegang sahamnya atau tidak.

3) Bagi para peneliti selanjutnya

- a. Menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan Property dan Real Estate, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andianto Abdillah (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3, No. 1, 2013. Hlm. 1-16.
- Titin Herawati (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hlm. 1-18.
- Mareta, Siti Ragil, Sri Mangesti (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di BEI 2009-2012). *Jurnal Riset Administrasi Binsi* Vol. 8, No. 1, 2014. Hlm. 1-10.
- Cahyaningdyah, Dwi dan Ressany, Yustieana Dian. (2012). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 3, No. 1. pp: 20-28.
- Harjito (2010). Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 8 No. 1. Hlm. 138-150.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nurhidayati. (2006) Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol.5 No. 2. Hlm. 145-153.
- Sartono, R. Agus. (1997). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Sofyaningsih, Sri dan Hardiningsih. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan . *Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol. 3, No. 1 ISSN :1979-4878. Hlm. 68 – 87.
- Kompas, September 2011
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-14. Bandung : Alfabeta.
- Wijaya dan Wibawa. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto*.
- Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan. www.idx.co.id.
- Pengolahan SPSS
<http://www.portal-statistik.com/>